



PERAN STRUKTUR ORGANISASI OSIS SMP N 16 DALAM PENGEMBANGAN TIM YANG EFEKTIF

Sri Utaminingsih¹, Muhammad Akbar^{2*}, Kristina Silalahi³, Jeremi Hutagalung⁴, Loula Maretta⁵, Nasiroh⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pamulang

Email: dosen00456@unpam.ac.id¹, akbarmuhammad555@gmail.com², silalahikristina17@gmail.com³, nasiroh@unpam.ac.id⁶

Abstract

This activity examines the role of the OSIS organizational structure at SMP N 16 in developing an effective team in the context of community service events. A clear and planned OSIS organizational structure is an important foundation for improving member performance. Methods for Implementing Socialization Activities. The methods used in this socialization include interactive and practical approaches. Lecture Method The lecture method remains one of the main approaches in this socialization activity because it allows the delivery of information in a systematic and structured manner. Apart from providing theoretical exposure, the lecture method is also combined with visualization and other presentation tools to make it easier for participants to understand the material. This socialization aims to build and create an increased sense of responsibility for their respective roles in an effective organizational structure in every activity at school and outside school. It is hoped that this activity can become a reference for other schools in optimizing the function of student organizations.

Keywords: Organizational structure, Team development, OSIS, SMP N 16

Abstrak

Kegiatan ini mengkaji tentang peran struktur organisasi OSIS di SMP N 16 dalam pengembangan tim yang efektif dalam konteks acara pengabdian kepada masyarakat. Struktur organisasi OSIS yang jelas dan terencana menjadi fondasi penting dalam meningkatkan kinerja anggota. Metode Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini meliputi pendekatan interaktif dan praktis. Metode Ceramah Metode ceramah tetap menjadi salah satu pendekatan utama dalam kegiatan sosialisasi ini karena memungkinkan penyampaian informasi secara sistematis dan terstruktur. Selain memberikan paparan teori, metode ceramah juga dikombinasikan dengan visualisasi dan alat bantu presentasi lainnya untuk memudahkan peserta memahami materi. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun, menciptakan juga untuk peningkatan rasa tanggung jawab terhadap perannya masing-masing dalam struktur organisasi yang efektif dalam setiap kegiatan yang di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam mengoptimalkan fungsi organisasi siswa.

Kata kunci: Struktur organisasi, Pengembangan tim, OSIS, SMP N 16

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat mencetak insan-insan yang berilmu pengetahuan. Sekolah adalah tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki kepentingan dengan pendidikan. Sekolah adalah sarana interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan kelompok individu. Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi manusiawi yang dimiliki peserta didik agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat.

Dalam Lembaga Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan individu dan masyarakat. Sebagaimana yang disebutkan oleh Irwansyah (2021), pendidikan

bukan hanya sekadar kebutuhan esensial bagi manusia untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga membangun kemampuan untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan memimpin Pendidikan menciptakan fondasi bagi perkembangan kepemimpinan, karena menurut Sunarso (2023), kepemimpinan melibatkan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan membimbing orang lain menuju pencapaian tujuan tertentu. Seorang pemimpin yang efektif harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, serta mampu memahami dinamika sosial dan situasional yang memengaruhi kelompoknya. Dengan demikian, pendidikan memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan kepemimpinan, mekan individu untuk menghadapi tantangan kompleks dalam berbagai konteks organisasi dan komunitas (Hutahaean, W, 2021; Alwi et al., 2024; Kamaludin et al., 2024).

Salah satu sarana bagi siswa untuk mengasah kemampuan kepemimpinan adalah melalui OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). OSIS merupakan wadah formal di sekolah yang digunakan untuk pengembangan tim yang efektif siswa untuk mengembangkan karakter kepemimpinan, maupun hal lainnya. Supriatna (2010) menjelaskan bahwa OSIS adalah organisasi siswa yang terbentuk di dalam dan di lingkungan sekolah sebagai unit kerja sama antara siswa dalam mendukung pembinaan kesiswaan. Dalam konteks ini, OSIS menjadi sebuah organisasi yang memfasilitasi siswa untuk bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama, sebagaimana dijelaskan oleh konsep organisasi sebagai kelompok individu yang berkolaborasi. Melalui OSIS, siswa, yang merupakan peserta didik pada lembaga pendidikan, dapat terlibat dalam proses pembelajaran kepemimpinan, yang merupakan salah satu aspek penting dalam pembinaan kesiswaan di sekolah. Dengan demikian, OSIS berperan sebagai wadah bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka, yang akan membawa dampak positif dalam lingkungan sekolah dan masyarakat sehingga terbangun tim yang efektif.

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan wadah bagi siswa di sekolah untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, mengembangkan potensi, dan menyalurkan aspirasi mereka. Struktur organisasi OSIS memiliki peranan penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kolaborasi dan pengembangan tim yang efektif. Berikut adalah beberapa poin latar belakang yang mendasari peran tersebut: Pentingnya Keterlibatan Siswa: OSIS memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kegiatan. Keterlibatan ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan siswa terhadap kegiatan yang dilakukan. Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan: Dalam struktur OSIS, terdapat berbagai jabatan dan tanggung jawab, seperti ketua, sekretaris, dan bendahara. Hal ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama yang sangat penting di dunia nyata. Pembelajaran Kolaboratif: Struktur organisasi yang jelas membantu siswa memahami peran masing-masing dalam tim. Hal ini mendorong kolaborasi dan sinergi antar anggota, sehingga menghasilkan kerja tim yang lebih efektif. Peningkatan Kreativitas dan Inovasi: Dengan adanya

berbagai divisi dalam OSIS, siswa dapat mengekspresikan ide-ide kreatif mereka melalui program-program yang diusulkan. Hal ini mendorong inovasi dan pengembangan proyek yang relevan dan menarik bagi seluruh siswa. Pembangunan Karakter dan Disiplin: Kegiatan yang diorganisir oleh OSIS seringkali mengajarkan nilai-nilai disiplin, kerja keras, dan etika. Melalui struktur organisasi yang baik, siswa dapat belajar untuk menghargai waktu, menghormati jadwal, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Jembatan antara Siswa dan Pihak Sekolah: OSIS berfungsi sebagai perantara antara siswa dan pihak sekolah, menyampaikan aspirasi dan keluhan siswa. Struktur yang baik memungkinkan komunikasi yang efektif, sehingga membantu menciptakan suasana sekolah yang lebih harmonis. Kesiapan Menghadapi Tantangan: Dengan pengalaman dalam berorganisasi, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan, baik di lingkungan akademik maupun profesional. Kemampuan bekerja dalam tim adalah salah satu keterampilan yang sangat dihargai di dunia kerja.

Dengan demikian, struktur organisasi OSIS tidak hanya berfungsi untuk mengatur kegiatan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan tim yang efektif. Melalui OSIS, siswa belajar pentingnya kolaborasi, tanggung jawab, dan kepemimpinan, yang merupakan keterampilan berharga untuk masa depan mereka. Pengembangan struktur yang jelas dan fungsional dalam OSIS dapat berdampak positif pada pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di sekolah SMP N 16 Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 03-05 Oktober 2024. Pesertanya adalah OSIS SMP N 16 Jakarta. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan terstruktur. Metode ceramah tetap menjadi salah satu pendekatan utama dalam kegiatan sosialisasi ini karena memungkinkan penyampaian informasi secara sistematis dan terstruktur.

Selain memberikan paparan teori, metode ceramah juga dikombinasikan dengan visualisasi dan alat bantu presentasi lainnya untuk memudahkan peserta memahami materi. Setelah sesi ceramah, peserta diberi kesempatan untuk bertanya atau mengklarifikasi konsep yang belum dipahami. Secara lebih rinci pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diuraikan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kegiatan dan Metode

No.	Kegiatan	Metode	Alat/bahan
1	Pemaparan mengenai materi <i>peran struktur organisasi</i>	Ceramah, diskusi, Tanya jawab	Slide powerpoint, laptop dan infocus
2	Education game, untuk membangun berpikir kritis OSIS	Lomba, diskusi Tanya jawab	Laptop dan infocus

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat bagi siswa terkhusus OSIS SMP N 16 Jakarta sebagai peserta dalam kegiatan ini. Peserta kegiatan dapat memahami apa itu struktur organisasi yang baik dalam suatu kegiatan ataupun dalam keorganisasian di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh mahasiswa pascasarjana manajemen pendidikan Universitas Pamulang. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya sebagai bentuk syarat untuk kebutuhan tesis melainkan juga bentuk tanggungjawab dalam tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan rutin setiap tahun pada masyarakat. Kegiatan ini tentunya akan menambah wawasan sekaligus melengkapi dapat membangun dan menciptakan struktur organisasi yang efektif di dalam maupun di luar sekolah.

Narasumber memaparkan apa pengertian dari Struktur organisasi dan dilakukan tanya jawab terhadap siswa yang ada juga dirancang untuk memastikan setiap anggota memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas. Dengan memperkenalkan posisi-posisi seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan divisi-divisi pendukung struktur organisasi setiap anggota dapat berkontribusi sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. Struktur yang jelas ini memungkinkan alur komunikasi yang lebih baik, sehingga anggota dapat dengan mudah menyampaikan ide dan kebutuhan mereka.



Gambar 1. Narasumber Memaparkan Materi struktur organisasi

KESIMPULAN

Dalam era yang semakin kompleks ini, peran struktur organisasi dalam pengembangan tim yang efektif menjadi sangat penting, terutama dalam konteks organisasi seperti OSIS. Struktur yang jelas dan terencana tidak hanya memberikan pedoman bagi setiap anggota, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kolaborasi dan inovasi. Melalui pembagian tugas yang tepat,

komunikasi yang efektif, dan pengembangan keterampilan, organisasi dapat memaksimalkan potensi setiap anggotanya. Pentingnya peran struktur organisasi tidak dapat diremehkan, karena ini menjadi fondasi bagi terciptanya tim yang solid dan responsif terhadap tantangan yang dihadapi. Dengan memperkuat struktur organisasi, kita tidak hanya meningkatkan efektivitas tim, tetapi juga membangun karakter dan keterampilan kepemimpinan yang dibutuhkan siswa untuk masa depan mereka.

Sebagai penutup, mari kita ingat bahwa keberhasilan sebuah tim tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh bagaimana kita dapat bekerja sama dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama. Dengan struktur yang baik, kita dapat menciptakan sebuah ekosistem yang mendukung pertumbuhan, baik secara individu maupun kolektif. Semoga langkah-langkah yang telah dibahas dapat menjadi acuan dalam meningkatkan efektivitas tim di lingkungan OSIS dan organisasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrasadya, A., Apriansyah, M., Kencana, P. N., Sunarto, A., & Irawati, L. (2021). Bagaimana Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Diri Peserta Didik Di Era Pandemi Covid-19 Pada YPMS Darussalam Kedaung Pamulang. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 40-45.
- Armando Bima Sakti¹ & Wingkolatin², Marwiah³, Analisis Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Sebagai Pembentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Di SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Vol. 1, No. 3, 2024
- Budiasih, Y. Struktur Organisasi, Desain Kerja, Budaya Organisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Karyawan Studi kasus pada PT. XX di Jakarta. *Jurnal Liquidity* Vol. 1, No.2, Juli-Desember 2012, hlm. 99-105
- Cahya, N. F. N., & Sunarto, A. (2024). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Branch Bogor. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 2223-2230.
- Hutahaean, W. S., & SE, M. T. (2021). *Filsafat dan Teori Kepemimpinan*. Ahlimedia Book
- Irawati, L., Sunarto, A., & Nurhidayat, M. A. Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan di Rumah Sakit Medika BSD Tangerang Selatan. *Dedikasi PKM*, 4(2), 149-154.
- Irwansyah, R. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Kamaludin, K., Taulany, H., & Slamet, S. (2024). Enhancing Competitive Advantage in the Disruptive Era: Strategy Formulation Framework in Model Public Junior High Schools in Indonesia. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 42-58.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i1.6861>

- L.M. Azhar & Sa'ban Anwar Sadat,Asrul Nazar. 2021. Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. Vol. 5, No. 1 Februari 2021, Hal. 10-16
- Nursanti, D. 2013. Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Smp Negeri Di Kabupaten Magelang.
- Safitri, N., & Sunarto, A. (2024). Pengaruh Rekrutmen dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Dua Barokah Sejahtera (D'Bro Chicken&Burger) Kota Depok. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 2196-2204.
- Sunarto, A., Riyanto, I., Agrasadya, A., & Latif, L. (2024). Pengenalan Dan Pendampingan Kewirausahaan Digital Dasar Bagi Pelaku Umkm Di Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 4(1), 118-128.
- Sunarto, A., & Ellesia, N. (2024). Sinergi Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja: Transformasi Kinerja Karyawan Di PT. Indomobil Multi Trada Bintaro. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 96-101.
- Sunarto, A. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bisma Narendra di cibitung kabupaten Bekasi. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 2205-2222.
- Sunarto, A., Tanjung, A. W., & Halimah, I. (2024). Analysis Of The Application Of Work Discipline And Work Motivation In Improving The Performance Of Non-Civil Servants In The Hygiene Section At The State Civil Apparatus Personnel Development Center In Bogor. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 4(2), 490-509.
- Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 397-407.